

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air minum dan sanitasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia untuk kelangsungan hidup. Menyadari pentingnya air minum dan sanitasi bagi kehidupan manusia, maka pemerintah telah melaksanakan pembangunan penyediaan air minum dan sanitasi bagi masyarakat sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP) 2005-2025. Dalam RPJP tersebut dijelaskan, bahwa pembangunan penyediaan air minum dan sanitasi diarahkan untuk mewujudkan terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat serta kebutuhan sektor-sektor terkait lainnya seperti industri, perdagangan, transportasi, pariwisata dan jasa sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemenuhan kebutuhan tersebut dilakukan melalui pendekatan tanggap kebutuhan (*demand responsive approach*) dan pendekatan terpadu dengan sektor sumber daya alam dan lingkungan hidup, sumber daya air serta kesehatan. (Yati et al., 2021)

Dasar Hukum dari Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ini diatur dalam beberapa peraturan seperti:

- 1.** UU No 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air; (Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat, bersih, dan produktif.)
- 2.** PP No. 16 tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (Air baku untuk minum rumah tangga yang selanjutnya dipakai untuk kebutuhan sehari-hari, terkait penyediaan air minum dengan perencanaan dan

pelaksanaanya.)

3. PP N0. 72 dan 73 tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kelurahan;
4. PP No. 7 tahun 2004 tentang RPJMN Renstra 2004 – 2009 tentang Pembangunan prasarana dan sarana air minum dan sanitasi yang berkelanjutan membutuhkan adanya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat guna perbaikan kualitas hidup, tidak hanya berfokus pada infrastruktur, tetapi juga berbasis masyarakat.
5. Kebijakan Nasional Pembangunan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat, tahun 2003. (Bureau, 2013)

Program ini dilaksanakan di daerah pedesaan dan pinggiran kota. Program PAMSIMAS akan meningkatkan jumlah anggota masyarakat yang kurang terlayani, termasuk masyarakat berpenghasilan rendah di pedesaan dan pinggiran kota, dan menyediakan akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan untuk mempromosikan hidup bersih dan sehat. perilaku. Air minum dan sanitasi dengan mengarusutamakan dan memperluas pendekatan pembangunan berdasarkan masyarakat(Chuiniati, n.d.)

Penyediaan air sesuai permintaan adalah salah satu tugas terpenting dalam memastikan kebutuhan dasar masyarakat. Sayangnya, meskipun ketersediaan air relatif melimpah, masyarakat seringkali kesulitan mengakses air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka memiliki akses gratis dan mudah ke air tanah dalam dengan mengebor air bersih. Meningkatkan kesehatan lingkungan dan membangun infrastruktur dan fasilitas air minum dan sanitasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan. Meningkatkan perilaku bertanggung jawab masyarakat

miskin dengan menyediakan Pelaksanaan kegiatan program PAMSIMAS I dilanjutkan pada program PAMSIMAS II yang efektif dimulai pada tahun 2008 dan berakhir pada tahun 2016. Sedangkan PAMSIMAS III dimulai pada tahun 2017 dan berakhir pada tahun 2020.(Yati et al., 2021)

Pada tahun 2015 Kecamatan Gondang melaksanakan Kebijakan Program Pamsimas. Dari 18 desa yang ada di Kecamatan Gondang Peneliti Mengambil Desa Padi dan Desa Gondang yaitu Desa yang menerima Program Pamsimas II pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan kepedulian Pemerintah terhadap Program Pamsimas. Perkembangan jumlah penerima program Pamsimas dari tahun 2017-2021 di Kecamatan Gondang berjumlah 2 (Dua) desa.

Sistem penyediaan air minum dengan jaringan perpipaan yang selanjutnya disebut SPAM merupakan salah satu kesatuan sistem fisik dan non fisik dari prasarana dan sarana air minum yang unit distribusinya melalui perpipaan dan unit pelayanannya menggunakan Sambungan Rumah (SR) dan hidran umum. Kriteria air minum yang aman melalui SPAM dengan jaringan perpipaan dan bukan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari adalah bahwa sebuah Kabupaten/Kota telah memakai SPAM dengan jaringan perpipaan dan bahkan jaringan perpipaan terlindungi.(Yati et al., 2021)

Desa Padi sendiri sudah dipasang SR sebanyak 241 SR dan Desa Gondang sendiri juga sudah terpasang 311 SR. Fungsinya SR tersebut yaitu sebagai sambungan rumah di tiap-tiap rumah warga. Dari tiap SR tersebut masih banyak yang tidak berfungsi untuk Desa Padi sendiri masalahnya yaitu terkait dengan Pengeboran yang kurang dalam dan juga masih banyak dari masyarakat desa padi

yang kurang aktif terkait dengan menjaga Kesehatan yang ada di lingkungannya maka dari itu harapan dari Desa Padi SR dan pengeboran harus digenjut untuk bisa mengalir terkait Sumber air tersebut. dan juga terkait dengan Desa Gondang yang sudah efektif terkait dengan penerapan program ini tinggal bagaimana memanfaatkan potensi yang ada dan juga sudah sesuai dengan dan juga terkait dengan masalah yang terjadi di program Pamsimas ini dapat diatasi oleh Pemerintah Desa setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian Latar Belakang di atas Peneliti mengambil Rumusan Masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Implementasi Program Pamsimas di Desa Padi dan Desa Gondang ?
2. Bagaimana Dampak Implementasi Program Pamsimas di Desa Padi dan Desa Gondang Kecamatan Gondang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dari ulasan sebelumnya di Latar Belakang Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi program Pamsimas ini yang terjadi di Kecamatan Gondang.
2. Dari ulasan sebelumnya di Latar Belakang Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Dampak program Pamsimas ini terhadap masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik bagi penulis sendiri ataupun bagi siapapun yang menggunakannya.

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan beberapa sumbangsih pemikiran bagi pengembangan teori keilmuan, khususnya dibidang Implementasi Program Pamsimas yang ada di Kecamatan Gondang.

1.4.2 Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah kajian-kajian ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan refrensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Implementasi Program Pamsimas yang ada di Kecamatan Gondang